

Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat SMA/Sederajat Pada Masa Pandemi di Kabupaten Padang Lawas

Rizki Rahmadani Siregar¹, Dedy Juliandri Panjaitan^{2*}

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah; Jl. Garu II No. 93 Medan, Indonesia^{1,2,3}

* Korespondensi Penulis, Email : dedyjuliandri@gmail.com, Telp: +6281361141563

Abstrak

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini tidak menutup kemungkinan bahwa banyak siswa dan guru yang merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA/Sederajat di Kabupaten Padang Lawas yang dibatasi pada lima sekolah, yaitu: SMK Negeri 1 Aek Nabara Barumon, SMK Swasta Al-Huda, SMK Swasta Yapim Barumon Tengah, MAS Al-Falah, dan MAS Darurrisalah Padang Hunik.. Sampel penelitian sebanyak 136 dengan pengambilan secara Random. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah angket google form yang telah di uji validitas. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar anak.

Kata kunci: Kecemasann Matematika, Minat Belajar, pembelajaran matematika

The Effect of Math Anxiety on High School/Equivalent Level Students' Learning Interest During the Pandemic Period in Padang Lawas Regency

Abstract

The learning that was carried out during the Covid-19 pandemic did not rule out the possibility that many students and teachers found it difficult to carry out the learning process, especially in learning mathematics so that students were less interested in participating in learning mathematics. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of math anxiety on students' learning interest. This study uses a descriptive quantitative approach because it aims to make a description, a systematic, factual and accurate description of the facts. The population in this study were high school/equivalent students in Padang Lawas Regency which was limited to five schools, namely: SMK Negeri 1 Aek Nabara Barumon, Al-Huda Private Vocational School, Yapim Barumon Tengah Private Vocational School, MAS Al-Falah, and MAS Darurrisah Padang Hunik .. The research sample is 136 with random sampling. The data collection instrument used was a google form questionnaire that had been tested for validity. Data analysis using normality test, homogeneity and hypothesis testing. The results of this study are that there is an effect of math anxiety on children's learning interest

Keywords : *Mathematics Anxiety, Interest in Learning, learning mathematics*

PENDAHULUAN

Matematika diartikan sebagai mata pelajaran yang terorganisir artinya terdapat hubungan dari materi yang satu dengan materi lainnya, dimana materi yang telah dipelajari sebelumnya akan berkaitan dengan materi yang akan dibahas selanjutnya. Dalam dunia pendidikan, sampai saat ini tidak dapat dipungkiri masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan angka-angka serta simbol-simbol, sehingga hal ini menimbulkan kecemasan matematika bagi siswa dalam mempelajarinya.

Kecemasan matematika merupakan perasaan tegang dan cemas yang mengganggu proses manipulasi angka dan proses pemecahan masalah matematika dalam kehidupan maupun akademik serta dapat menghilangkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Selain itu, kecemasan matematika juga diartikan sebagai bentuk perasaan seseorang baik berupa perasaan takut, tegang ataupun cemas dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan berbagai bentuk gejala yang ditimbulkan (Auliya, 2016).

Kecemasan matematika menjadi salah satu masalah dikalangan siswa bahkan menjadi penentu pandangan

matematika terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika. Kecemasan matematika seringkali tumbuh dalam diri siswa sebagai akibat dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang juga merasa cemas tentang kemampuan matematika mereka sendiri dalam area tertentu. Kecemasan matematika yang muncul pada diri siswa pada umumnya memiliki dampak yang negatif dalam pembelajaran matematika, salah satunya rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Minat belajar adalah kecenderungan perasaan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, khususnya dalam pembelajaran matematika yang masih kurang diminati oleh sebagian siswa. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan yang dimiliki siswa pada pembelajaran matematika akan terhambat. Menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau waktu belajar (Situmorang & Siahaan, 2019).

Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, Apalagi pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika

kurang diminati oleh sebagian siswa. Jika minat siswa terhadap matematika kurang, maka kemampuan siswa dalam matematika akan terpengaruh (Sirait, 2016). Minat belajar siswa juga menurun, karena sebagian besar siswa sekarang terobsesi dengan media sosial karena lingkungan, keadaan, dan tren media sosial terkini, yang mengakibatkan berkurangnya minat belajar siswa.

Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini dunia sedang dilanda pandemi yang cukup mengkhawatirkan, yaitu Covid-19. Hampir semua Negara terkena atau mengalami pandemi Covid-19, tidak terkecuali Indonesia (Ruskandi, 2021). Proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 juga mengalami perubahan yaitu dari pembelajaran tatap muka menjadi daring atau via *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom*, dan *google meet* dan pengumpulan tugas melalui aplikasi *Whatsapp* dan *classroom*.

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini tidak menutup kemungkinan bahwa banyak siswa dan guru yang merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Seperti yang kita ketahui pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di

sekolah terkadang masih membuat siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru, terlebih lagi pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi Covid-19 ini semakin membuat siswa merasa cemas dan takut dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru.

Timbulnya kecemasan matematika pada siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini diakibatkan terjangkaunya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dimana dalam pembelajaran yang dilakukan, sebagian guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan materinya, sehingga siswa merasa cemas dan takut tidak bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, karena kurangnya pemahaman materi.

Kecemasan matematika yang dimiliki siswa menyebabkan timbulnya pikiran negatif, sehingga siswa mengalami perasaan yang tidak tenang, gelisah dan bahkan tidak memiliki minat lagi dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dilakukan guru. Oleh karena itu pikiran negatif juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

METODE

Metode penelitian merupakan strategi memperoleh data untuk tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa di SMA/Sederajat di daerah Padang Lawas yang dibatasi pada lima sekolah, yaitu: SMK Negeri 1 Aek Nabara Barumon, SMK Swasta Al-Huda, SMK Swasta Yapim Barumon Tengah, MAS Al-Falah, dan MAS Darurrisalah Padang Hunik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari dua angket yaitu: angket kecemasan dengan 27 pertanyaan, dan angket minat belajar dengan 20 pertanyaan dengan menggunakan google form. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan two-way anova.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA/Sederajat di daerah Padang Lawas yang dibatasi pada lima sekolah, yaitu: SMK Negeri 1 Aek Nabara Barumon, SMK Swasta Al-Huda, SMK Swasta

Yapim Barumon Tengah, MAS Al-Falah, dan MAS Darurrisalah Padang Hunik. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X, XI, XII. Jadi responden dari penelitian adalah perwakilan dari ke-5 sekolah tersebut yang berjumlah 136 siswa.

Pada saat pembelajaran di kelas responded peneliti menyebar angket dengan menggunakan via whatsapp agar siswa dapat mengisi angket yang dibagi dengan cepat. Setelah data didapatkan maka peneliti akan bisa menguji two-way anova dengan menggunakan spss.

Berdasarkan uji pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa yang sudah dilakukan dan tidak terjadi permasalahan untuk menguji hipotesis

H_0 : Jika nilai Sig. < 0.05, tidak ada pengaruh minat belajar matematika siswa Menengah yang signifikan ditinjau berdasarkan pengkategorian kecemasan matematika pada masa pandemi

H_1 : Jika nilai Sig. > 0.05 ada pengaruh minat belajar matematika siswa yang signifikan ditinjau berdasarkan pengkategorian kecemasan matematika pada masa pandemi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:Kec masan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4087.837 ^a	34	120.231	1.356	.124
Intercept	399753.207	1	399753.207	4.508E3	.000
Y	4087.837	34	120.231	1.356	.124
Total	733561.000	136			
Corrected Total	13044.816	135			

a. R Squared = ,313 (Adjusted R Squared = ,082)

Pada kolom Sig. dapat terlihat bahwa nilainya 0,124 dengan taraf signifikan 0,05 artinya $0,124 \geq 0,05$ maka diterima H_1 dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika memberikan pengaruh terhadap minat belajar anak.

Kecemasan peserta didik dalam belajar selama pandemi Covid-19 telah dijabarkan melalui pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner. Kecemasan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Hal yang sangat penting sebelum melaksanakan pembelajaran, dimulai dari kesiapan fisik, kesiapan mental, terlebih kesiapan sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran.

Di masa pandemi yang sekarang membuat pembelajaran daring menjadi pengganti dari pembelajaran konvensional yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kecemasan Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Tingkat SMA / Sederajat Di Kabupaten Padang Lawas dengan perolehan data dari 27 pernyataan untuk angket kecemasan dan 20 pernyataan dari angket minat yang diberikan peneliti kepada 136 responden.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,124 antara Kecemasan Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat SMA/Sederajat Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Padang Lawas.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/penelitian/article/viewFile/15533/12300>

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, R. N. (2016). *Kecemasan Matematika Dan Pemahaman*. 6(20), 12–22.
- Ruskandi, J. H. (2021). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 483–492. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.530>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Situmorang, A. S., & Siahaan, F. B. (2019). Desain Model Pencapaian Konsep Belajar Mahasiswa Fkip Uhn. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 25(1), 55–61.